



Pengaruh e-KIE Gizi Ibu Hamil Terhadap Pengetahuan Melalui Aplikasi Quizizz Pada Era New Normal di Puskesmas Aur Duri

Ennny Susilawati, Herinawati, Suryani, Asri Geubrina Permata*

Prodi Sarjana Terapan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Jambi, Jambi, Indonesia

ABSTRAK

Pada masa kehamilan ibu hamil harus memenuhi kebutuhan gizi untuk dirinya dan untuk pertumbuhan serta perkembangan janin karena gizi janin tergantung pada gizi ibu dan kebutuhan gizi ibu juga harus tetap terpenuhi. Pada tahun 2017 di wilayah kerja Puskesmas Aur Duri jumlah ibu hamil yang mengalami anemia sebanyak 20.61% dan tahun 2018 meningkat sebanyak 36.40%. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh e-KIE gizi ibu hamil terhadap pengetahuan ibu hamil terhadap pengetahuan ibu hamil melalui aplikasi quizizz. Penelitian ini merupakan penelitian dengan rancangan analitik quasi eksperimen dengan menggunakan desain one group pre-test post-test design. Populasi penelitian ini sebanyak 213 orang dengan menggunakan teknik purposive sampling, sampel pada penelitian ini menggunakan rumus zainuddin sehingga jumlah sampel yang didapatkan yaitu 50 sampel. Hasil penelitian didapatkan sebelum diberikan e-KIE gizi ibu hamil 41 (84%) responden memiliki pengetahuan kurang baik dan 9 (18%) memiliki pengetahuan baik dan setelah diberikan e-KIE didapatkan sebanyak 12 (24%) responden memiliki pengetahuan kurang baik dan berpengetahuan baik sebanyak 38 (76%) responden. Didapatkan pengaruh terhadap pemberian e-KIE gizi ibu hamil dengan p -value = 0.00 ($p < 0.05$). Penelitian ini juga untuk menambah masukan kepada pelayanan kesehatan pada masa pandemi covid-19 ini dengan mempertimbangkan pencegahan penularan virus corona baik bagi ibu ataupun pelayanan kesehatan, diimbangi dengan telekomunikasi antara pelayanan kesehatan dan ibu hamil secara online.

Keywords: e-KIE; Status gizi; Ibu hamil; Aplikasi Quizizz

ABSTRACT

During pregnancy, pregnant women must meet the nutritional needs for themselves and for the growth and development of the fetus because the nutrition of the fetus depends on the nutrition of the mother and the nutritional needs of the mother must also be met. In 2017 in the working area of the Aur Duri Health Center the number of pregnant women experiencing anemia was 20.61% and in 2018 it increased by 36.40%. The purpose of this study was to determine the effect of e-KIE nutrition of pregnant women on the knowledge of pregnant women on the knowledge of pregnant women through the quizizz application. This research is a quasi-experimental analytic study using a one group pre-test post-test design. The population of this study was 213 people using purposive sampling technique, the sample in this study used the Zainuddin formula so that the number of samples obtained was 50 samples. The results of the study were obtained before being given e-KIE nutrition for pregnant women 41 (84%) respondents had poor knowledge and 9 (18%) had good knowledge and after being given e-KIE it was found that 12 (24%) respondents had poor knowledge and knowledge good as many as 38 (76%) respondents. It was found that there was an effect on the provision of nutritional e-KIE to pregnant women with p -value = 0.00 ($p < 0.05$). This research is also to add input to health services during the COVID-19 pandemic by considering the prevention of transmission of the corona virus for both mothers and health care workers, balanced with online telecommunications between health services and pregnant women.

Keywords: e-KIE; Nutritional status; Pregnant mother; Quizizz Aplikasi App

Korespondensi:

Nama : Asri Geubrina Permata

Alamat : Jl. Prof DR GA Siwabessy No.42, Buluran Kenali, Kec. Telanaipura, Kota Jambi, Jambi 36122

No. Hp : 0853-6914-7574

e-mail : ggeubrina3@gmail.com

PENDAHULUAN

Bencana non alam yang disebabkan oleh Corona Virus ataupun Covid-19 telah meningkatkan jumlah korban serta kerugian, dan memunculkan implikasi pada aspek sosial ekonomi yang luas di Indonesia. Pemerintah sudah menetapkan bencana non alam ini sebagai bencana nasional melalui Keputusan Presiden Republik Indonesia No 12 Tahun 2020 sebagai bencana nasional [1]. Seiring dengan berjalannya waktu pada saat ini Pemerintah mewacanakan memberlakukan kebijakan new normal atau memulai aktivitas masyarakat untuk pencegahan dan memutus rantai covid 19 agar tidak tersebar dan tidak meluas [2].

Salah satu dampak pandemic covid 19 adalah pada keluarga yang memiliki ibu hamil. Masa kehamilan merupakan masa yang sangat menentukan kualitas sumber daya manusia masa depan, karena tumbuh kembang anak sangat ditentukan kondisinya dimasa janin dalam kandungan. Karena ibu hamil memerlukan angka kecukupan gizi (AKG) yang lebih tinggi dibandingkan wanita yang sedang tidak hamil. Ibu hamil harus memiliki pola hidup yang sehat, seperti makan makanan yang bergizi, cukup olahraga, istirahat, serta menghindari alkohol dan tidak merokok engan harapan janin dapat berkembang dengan baik, namun ada masalah yang sering dijumpai pada masa kehamilan yang salah yaitu anemia gizi besi dan KEK [3]. Asupan energi dan protein yang tidak mencukupi pada ibu hamil dapat menyebabkan Kurang Energi Kronis (KEK). Wanita hamil berisiko mengalami KEK jika memiliki LILA \leq 23,5 cm. Jika ibu hamil mengalami kekurangan gizi maka tumbuh kembang janin akan terganggu mengakibatkan abortus, BBLR dan prematur [4].

Badan kesehatan dunia World Health Organization (WHO) melaporkan bahwa prevalensi ibu hamil yang mengalami defisiensi besi sekitar 35-75%, dan kejadian anemia semakin meningkat seiring dengan pertambahan usia kehamilan. Sebanyak 48.9% ibu hamil di Indonesia mengalami anemia. Hal ini mengalami peningkatan dari tahun 2013 yang semula 37.1% [5]. Menurut laporan Kabid Kesga dan Gizi Kota Jambi di wilayah kerja Puskesmas Aurduri pada tahun 2017 jumlah ibu hamil yang mengalami anemia sebanyak 20.61% dan pada tahun 2018 mengalami peningkatan menjadi 36.40% [6].

50% atau satu dari dua ibu hamil di Indonesia tidak tercukupi kebutuhan gizinya. Menurut Riskesdas Provinsi Jambi tahun 2018 Prevelensi kurang energi kronis (KEK) pada wanita hamil sebesar 15.93% dan prevelensi di Kota Jambi adalah 9.03%. Menurut data Dinkes Kota Jambi (2018) pada wilayah kerja Puskesmas Aurduri yang mengalami kurang energi kronis (KEK) sebanyak 2.9% [7].

Penelitian sebelumnya menemukan bahwa pengetahuan ibu hamil tentang gizi yang berpengetahuan baik 8 (25%), 1 ibu hamil dengan anemia dan 7 ibu hamil tidak anemia, cukup 13 (40%), 3 ibu hamil anemia dan 10 ibu hamil tidak anemia, kurang 11 (34%), 8 ibu hamil anemia dan 3 ibu hamil tidak anemia, kemudian hasil uji statistic menyimpulkan bahwa pengetahuan ibu hamil yang buruk berhubungan dengan kejadian anemia kehamilan [8], sejalan dengan penelitian Goni et al (2013) yang menyatakan bahwa pengetahuan ibu hamil dengan status gizi mempunyai hubungan diperoleh nilai ($p=0.000 < \alpha 0.05$) dan sikap ibu hamil dengan status gizi mempunyai hubungan diperoleh nilai ($p=0.003 < \alpha 0.05$) [9].

Masih rendahnya pengetahuan ibu hamil tentang kehamilan, maka perlu ada tindak lanjut sebagai upaya solusi dalam meningkatkan pengetahuan ibu yang sifatnya inovatif, sehingga ibu lebih mudah mengakses dan diingatkan untuk membaca. Pemanfaatan perkembangan teknologi saat ini sangat memungkinkan untuk dikembangkan sistem yang menggantikan peran seorang tenaga ahli dibidang kesehatan, melihat semakin berkembangnya smartphone android saat ini memungkinkan untuk dijadikan media untuk memantau status gizi ibu hamil [10].

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh e-KIE gizi ibu hamil terhadap pengetahuan melalui aplikasi quizz pada era new normal di Puskesmas Aur Duri Kota Jambi tahun 2021

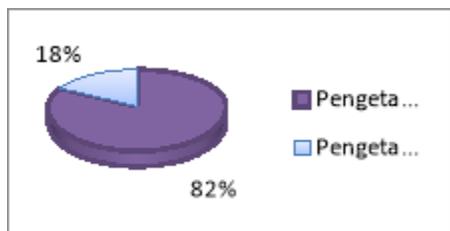
METODE

Penelitian ini merupakan penelitian dengan rancangan analitik quasi eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh e-KIE gizi ibu hamil terhadap pengetahuan melalui aplikasi quizz. Populasi pada

penelitian ini yaitu semua ibu hamil yang memeriksa kehamilannya di Puskesmas Aurduri dari bulan Januari-Maret tahun 2021 sebanyak 213 orang. Pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling yang melibatkan 50 responden. Pengumpulan data dilakukan pada bulan Agustus tahun 2021 melalui online dengan menggunakan aplikasi quizzizz sebelum dan sesudah diberikan e-KIE gizi pada ibu hamil dalam bentuk video animasi yang dikirimkan melalui whatsapp, yang bertujuan untuk mengetahui pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah intervensi. Daftar pertanyaan variabel pengetahuan disusun sendiri oleh peneliti berjumlah 15 pertanyaan, kemudian divalidasi sendiri pula oleh peneliti. Jika responden menjawab benar maka diberi nilai 1 dan jawaban salah diberi nilai 0. Kriteria objektif variabel pengetahuan adalah baik dan kurang baik. Data dianalisis secara univariat dan bivariat dengan uji statistik dependen t test.

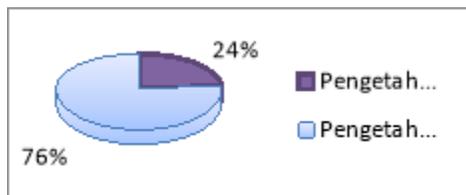
HASIL

Berdasarkan penelitian maka diperoleh hasil analisis yaitu gambaran pengetahuan ibu hamil sebelum diberikan e-KIE gizi ibu hamil, gambaran pengetahuan ibu hamil setelah diberikan e-KIE gizi ibu hamil dan pengaruh diberikan e-KIE gizi ibu hamil



Gambar 1. Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Sebelum di Berikan e-KIE Gizi Ibu Hamil di Puskesmas Aurduri Kota Jambi

Pada gambar 1 menunjukkan bahwa jumlah ibu hamil yang memiliki pengetahuan kurang baik sebanyak 41 orang (82%), berpengetahuan baik sebanyak 9 orang (18%).



Gambar 2. Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Sesudah di Berikan eKIE Gizi Ibu Hamil di Puskesmas Aurduri Kota Jambi

Pada gambar 2 menunjukkan bahwa ada nya perubahan terhadap pengetahuan ibu setelah diberikan e-KIE gizi ibu hamil, menunjukkan jumlah ibu hamil yang memiliki pengetahuan kurang baik sebanyak 12 (24%) responden dan berpengetahuan baik sebanyak 38 (76%) responden.

Table 1. Pengaruh e-KIE Gizi Ibu Hamil Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil

Variabel		Mean	Std Deviasi	Min	Max	Sig
Pengetahuan	Pre-test	8.84	2.333	5	13	0.0001
	Post-test	12.86	1.948	8	15	

Pada table 1 menunjukkan bahwa sebelum dan setelah diberikan e-KIE gizi ibu hamil. Hasil uji statistik diperoleh $p\text{-value} = 0.0001$ ($p < 0.05$). Hasil uji statistik ini menunjukkan ada pengaruh e-KIE Gizi Ibu Hamil terhadap pengetahuan ibu hamil melalui aplikasi quizizz pada era new normal di Puskesmas Aur Duri Kota Jambi

PEMBAHASAN

1. Gambaran pengetahuan ibu hamil sebelum diberikan e-KIE gizi ibu hamil terhadap pengetahuan melalui aplikasi quizizz pada era new normal di Puskesmas Aur Duri Kota Jambi

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan pengetahuan ibu hamil sebelum diberikan e-KIE gizi ibu hamil dapat diketahui bahwa sebagian besar tingkat pengetahuan ibu hamil memiliki tingkat pengetahuan kurang baik.

Berdasarkan hasil pengisian kuesioner yang dilakukan oleh responden, peneliti berasumsi bahwa masih banyak responden yang memiliki pengetahuan kurang baik, dan belum mengetahui tentang vitamin yang berfungsi sebagai pertumbuhan jaringan, vitamin yang berfungsi untuk membantu proses pembentukan system saraf, gizi yang sangat diperlukan untuk pertumbuhan janin, pengertian gizi, makanan yang mengandung karbohidrat, makanan yang mengandung protein, vitamin yang dapat menimbulkan ketidak normalan pada gigi.

Pada masa kehamilan ibu hamil harus memenuhi kebutuhan gizi untuk dirinya dan untuk pertumbuhan serta perkembangan janin karena gizi janin tergantung pada gizi ibu dan kebutuhan gizi ibu juga harus tetap terpenuhi [11].

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sri lestari et al., [12] tentang Pengetahuan Gizi Ibu Hamil di Kecamatan Kertasari Kabupaten Bandung yang menunjukkan bahwa pengetahuan ibu hamil masih kurang mengenai fungsi dan sumber zat gizi bagi ibu hamil.

2. Gambaran pengetahuan ibu hamil setelah diberikan e-KIE gizi ibu hamil terhadap pengetahuan melalui aplikasi quizizz pada era new normal di Puskesmas Aur Duri Kota Jambi

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa setelah diberikan e-KIE gizi ibu hamil sebagian besar pengetahuan ibu hamil memiliki peningkatan. Setelah diberikan e-KIE gizi ibu hamil banyak pertanyaan yang dapat dijawab oleh responden. Hal ini menunjukkan bahwa adanya kemajuan yang signifikan dalam pengetahuan ibu hamil. Adapun hasil jawaban pertanyaan pengetahuan gizi ibu hamil yang paling dapat dijawab dengan benar oleh hampir seluruh responden.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian [13], tentang Penerapan e-KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Elektronik) Dalam Upaya Meningkatkan Kesehatan Ibu Hamil di Era New Normal yang menunjukkan bahwa penerapan e-KIE melalui whatsapp dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil.

Berdasarkan hasil pengisian quiz peneliti berasumsi bahwa pengetahuan ibu setelah diberikan e-KIE gizi ibu hamil di Puskesmas Aur Duri Kota Jambi sebagian responden mengalami perubahan yang signifikan.

Pada penelitian ini peneliti memberikan link quiz pengetahuan gizi ibu hamil sebelum diberikan eKIE gizi ibu hamil untuk mengukur seberapa besar pengetahuan ibu. Setelah itu peneliti mengirimkan eKIE gizi ibu hamil dalam bentuk video animasi melalui whatsapp guna menambah informasi mengenai gizi ibu hamil. Setelah diberikan e-KIE gizi ibu hamil pada hari berikutnya peneliti memberikan link quiz kembali setelah diberikan e-KIE gizi ibu hamil untuk menilai kemajuan ataupun peningkatan dari pengetahuan ibu hamil tersebut. Pemberian e-KIE gizi ibu hamil dapat menambah informasi yang terfokus pada kebutuhan gizi ibu hamil serta adanya peningkatan yang positif terhadap pengetahuan ibu hamil.

Hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh Notoatmodjo [14], bahwa pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu obyek tertentu. Pengindraan terjadi melalui pancaindra manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Oleh karena itu, pemberian e-KIE efektif di era pandemik covid-19 atau era new normal untuk menambahkan pengetahuan gizi ibu hamil dikarenakan adanya pembatasan kegiatan yang melibatkan orang banyak dalam rangka pencegahan kejadian atau penularan covid-19.

3. Pengaruh e-KIE gizi ibu hamil terhadap pengetahuan melalui aplikasi quizizz pada era new normal di Puskesmas Aur Duri Kota Jambi

Berdasarkan uji *t test* maka diperoleh nilai dengan probabilitas (Sig.) 0,000. Berdasarkan hasil pengolahan data tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pada pemberian e-KIE gizi ibu hamil terhadap pengetahuan ibu hamil. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dian Isri Anggraini [13] yaitu tentang penerapan e-KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Elektronik) dalam upaya meningkatkan kesehatan ibu hamil di era new normal terjadi peningkatan pengetahuan ibu hamil setelah diberikan e-KIE. Sejalan pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Citra Fitria [15] tentang pengaruh media pendidikan animasi untuk meningkatkan pengetahuan tentang gizi ibu hamil di BPM Ririn Yuniarti desa sawahan Ngemplak Karanganyar menyatakan bahwa metode animasi dapat meningkatkan pengetahuan responden.

Begitupula penelitian lainnya di di wilayah kerja Puskesmas Kota Tanjungpinang yang melibatkan 43 ibu hamil menemukan bahwa ada pengaruh pemberian penyuluhan dan aplikasi EDIFO dapat meningkatkan pengetahuan secara bermakna ($p=0.000$) tentang gizi seimbang secara bermakna ($p=0.002$) [16].

Media e-KIE merupakan komunikasi, informasi dan edukasi berbasis internet yang diharapkan dapat menjadi solusi pada era new normal ini sebagai sarana dalam penyampaian informasi terhadap ibu hamil, melalui media e-KIE peneliti tidak lagi harus melakukan kontak langsung atau bertatap muka dengan responden sehingga dianggap lebih praktis dan efisien.

Hasil penelitian ini terbukti bahwa dengan metode android dapat membantu ibu hamil secara mudah, aplikatif, dan efisien dalam meningkatkan pengetahuan gizi seimbang pada ibu hamil [17]. Penggunaan media dalam pendidikan kesehatan bertujuan untuk menimbulkan perhatian terhadap suatu masalah dan mengingatkan informasi yang disampaikan supaya menimbulkan perubahan pengetahuan. Oleh karena itu di era jaman milenial sekarang, media elektronik merupakan pilihan yang tepat dalam menyeimbangan tingkat kebutuhan guna membuat perubahan tingkat pengetahuan yang lebih baik untuk memperoleh semua informasi yang dibutuhkan.

KESIMPULAN

Kesimpulan penelitian bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan kurang baik sebelum diberikan e-KIE gizi ibu hamil. Sebagian besar responden mengalami kemajuan yang signifikan dalam

pengetahuan terhadap gizi ibu hamil setelah diberikan e-KIE gizi ibu hamil. Hasil uji statistic menunjukkan adanya pengaruh terhadap pengetahuan ibu hamil saat sebelum dan sesudah diberikan e-KIE gizi ibu hamil. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi bagi Puskesmas Aur Duri untuk menerapkan e-KIE gizi ibu hamil. Penelitian ini juga untuk menambah masukan kepada pelayanan kesehatan pada masa pandemi covid-19 ini dengan mempertimbangkan pencegahan penularan virus corona baik bagi ibu ataupun pelayan kesehatan,

REFERENSI

1. Kouzy R, Abi Jaoude J, Kraitem A, El Alam MB, Karam B, Adib E, et al. Coronavirus goes viral: quantifying the COVID-19 misinformation epidemic on Twitter. *Cureus*. 2020;12(3).
2. Chen J, Lu H, Melino G, Boccia S, Piacentini M, Ricciardi W, et al. COVID-19 infection: the China and Italy perspectives. *Cell death & disease*. 2020;11(6):1–17.
3. Waryana. *Gizi Reproduksi*. Yogyakarta: Pustaka Rihama; 2010.
4. Iriyani K. Hubungan Pemberian Suplemen Zat Besi (Fe) pada Ibu Hamil dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda. *Jurnal Ilmiah Manuntung*. 2017;2(1):56–9.
5. KEMENKES RI. Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS). Vol. 44, Kementerian Kesehatan RI, BP2K. Jakarta: Kementerian Kesehatan; 2018. 1–200 p.
6. Dinkes Kota Jambi. *Profil Kesehatan Kota Jambi*. Jambi; 2018.
7. Kementerian Kesehatan RI. *Laporan Riskesdas 2018*. Laporan Nasional Riskesdas 2018. 2018;
8. Purwaningrum Y. Pengetahuan Ibu Hamil tentang Gizi dengan Kejadian Anemia Selama Kehamilan. *Jurnal Kesehatan*. 2017;5(2):88–93.
9. Goni APG, Laoh JM, Pangemanan DHC. Hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan status gizi selama kehamilan di puskesmas Bahu kota Manado. *Jurnal Keperawatan*. 2013;1(1).
10. Pratiwi IG, Restanti DA. Penerapan aplikasi berbasis android" status gizi balita" terhadap pengetahuan ibu dalam pemantauan status gizi anak usia 12-24 tahun. *Jurnal Kebidanan Akademi Kebidanan Jember*. 2018;2(1):8–14.
11. Rosidah R. Pengaruh Pemberian Suplemen Zat Penambah Darah Terhadap Kadar Hemoglobin Pada Wanita Menstruasi. *Journals of Ners Community*. 2017;8(2):152–8.
12. Apriliani SL, Nikmawati EE, Yulia C. Pengetahuan Gizi Ibu Hamil Di Kecamatan Kertasari Kabupaten Bandung. *Media Pendidikan, Gizi, dan Kuliner*. 2019;8(2).
13. Dian Isti Angraini DIA, Aila Karyus AK, Susi Kania SK. Penerapan eKIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Elektronik) Dalam Upaya Meningkatkan Kesehatan Ibu Hamil Di Era New Normal. *Jurnal pengabdian masyarakat ruwa jurai*. 2020;5(1):66–9.
14. Notoatmodjo S. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan (edisi revisi 2012)*. Jakarta: Rineka Cipta. 2012.
15. Fitria C. Pengaruh Media Pendidikan Animasi Untuk Meningkatkan Pengetahuan Tentang Gizi Pada Ibu Hamil Di BPM Ririn Yunianti Desa Sawahan Ngemplak Karanganyar. Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2015.
16. Mey D, Ridayani R, San N, Kristianto J, Muslim M. Penggunaan Media Edukasi Gizi Aplikasi Electronic Diary Food (EDIFO) dan Metode Penyuluhan Serta Pengaruhnya Terhadap

- Pengetahuan Ibu Hamil. *Quality: Jurnal Kesehatan*. 2020;14(1):1–10.
17. Perdana F, Madanijah S, Ekayanti I. Pengembangan media edukasi gizi berbasis android dan website serta pengaruhnya terhadap perilaku tentang gizi seimbang siswa sekolah dasar. *Jurnal Gizi dan Pangan*. 2017;12(3):169–78.